

# Analysis of Accounting Records and Internal Control Systems in Improving the Quality of Financial Reports (Studies on the Sidoarjo Regional Civil Service Agency)

## [Analisis Pencatatan Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Kepegawaian Daerah Sidoarjo)]

Lia Rachmawati Rahayu<sup>1</sup>, Wiwit Hariyanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Indonesia

Email: [liarachmawatirahayu@gmail.com](mailto:liarachmawatirahayu@gmail.com) , [wiwithariyanto@umsida.ac.id](mailto:wiwithariyanto@umsida.ac.id)

**Abstract.** *Badan Kepegawaian Daerah (BKD)'' as a government agency must be able to manage finances optimally because it will affect the quality of reports. The purpose of this study is to determine how the financial recording and internal control processes can improve the quality of financial reports at BKD Sidoarjo. The method used in this study is qualitative with data collection techniques such as observation, interviews and documentation. The research subjects consisted of employees of the BKD Sidoarjo Office. Data analysis was carried out using several stages such as data collection, data observation, data analysis, and drawing conclusions and testing data validity using triangulation techniques. The results of this study indicate that BKD Sidoarjo uses the Regional Financial Information System (SISKDA) in its financial planning. Financial reporting is carried out every month and year. BKD Sidoarjo improves the quality of financial reports by improving human resources, selecting appropriate information systems and conducting audits.*

**Keywords** – Accounting Records, Internal Control Systems, Quality of Financial Reports

**Abstrak.** *Badan Kepegawaian Daerah (BKD) sebagai instansi pemerintah harus mampu mengelola keuangan dengan maksimal karena hal ini akan mempengaruhi kualitas laporan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pencatatan keuangan dan pengendalian intern demi meningkatkan kualitas laporan keuangan di BKD Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari pegawai Kantor BKD Sidoarjo. Analisis data menggunakan beberapa tahap yaitu pengumpulan data, observasi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan dan uji keabsahan data menggunakan teknik Triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BKD Sidoarjo dalam perencanaan keuangannya menggunakan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SISKDA). Pelaporan keuangan dilakukan setiap bulan dan tahun. BKD Sidoarjo meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan cara memperbaiki sumber daya manusia, pemilihan sistem informasi yang tepat dan pelaksanaan audit.*

**Kata Kunci** – Pencatatan Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan

## I. PENDAHULUAN

Kurangnya pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan kurangnya Sistem pengelolaan Keuangan Daerah menjadi permasalahan yang harus cepat diatasi. Akibat dari masalah ini, terdapat opini disclaimer yang diberikan terhadap laporan keuangan yang mengalami kendala dalam menerapkan prosedur audit pada beberapa pos yang disajikan. Rendahnya kualitas laporan keuangan secara umum disebabkan oleh penyusunan laporan keuangan yang belum memenuhi standar akuntansi pemerintahan, pengelolaan keuangan daerah yang tidak baik, penyelenggaraan sistem pengendalian internal yang belum memadai, dan kurangnya kompetensi staf akuntansi yang ada.

Dalam hal ini, perlu dilakukan tindakan yang tepat untuk memperbaiki masalah yang terjadi, seperti meningkatkan pemahaman dan penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, meningkatkan sistem pengelolaan keuangan daerah, meningkatkan kompetensi staf akuntansi, dan memperbaiki sistem pengendalian internal. Dengan melakukan hal-hal

tersebut, diharapkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat meningkat sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya kepada publik.

kualitas laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan suatu perusahaan atau entitas pemerintah. Laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa administrasi perusahaan teratur dan taat terhadap peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah sesuai standarnya. Pengelolaan keuangan perusahaan secara baik harus dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan yang bersih. Kemampuan mengontrol kebijakan keuangan secara ekonomis, efisien, transparan, dan akuntabel adalah kunci dari pengelolaan keuangan yang baik. Sistem pertanggungjawaban keuangan suatu institusi dapat berjalan dengan baik jika terdapat mekanisme pengelolaan keuangan yang baik pula.

Jika laporan keuangan tidak sesuai dengan perundang-undangan, maka hal ini dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan dan berpotensi mengurangi penerimaan di masa depan. Hal ini juga dapat menunjukkan kelemahan dalam administrasi perusahaan dan kurang efektifnya pengelolaan keuangan yang keluar. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencegah terjadinya kerugian dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Adapun faktor yang membuat suatu laporan keuangan menjadi berkualitas yaitu diterapkannya Sistem Pengendalian Internal (SPI). SPI adalah sistem pengendalian internal yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. SPI terdiri dari beberapa unsur, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi, dan komunikasi, serta pemantauan pengendalian internal. SPI dapat dijadikan indikator awal dalam menilai kinerja suatu entitas.

faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia, dimana sumber daya manusia ini sangat berpengaruh terhadap jalannya suatu pengendalian internal. Kompetensi sumber daya manusia harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, menghasilkan output dan hasil yang optimal. Kompetensi sumber daya manusia dapat memengaruhi standar kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah yang mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang dibuat oleh pemerintah, baik dalam hal keuangan daerah maupun operasional pemerintahan.

Penelitian ini dilakukan di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo. Sistem Pengendalian Internal di Badan Kepegawaian Daerah belum sepenuhnya berjalan dengan baik atau bahkan belum dilaksanakan dengan maksimal. Oleh karena itu, perlu diperhatikan masalah Sistem Pengendalian Internal pada Badan Kepegawaian Daerah agar dapat menghasilkan kinerja yang baik dan pelaporan yang baik pula.

## II. METODE

### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini lebih menekankan pada pemahaman dan interpretasi dari fenomena yang diteliti, serta memperhatikan konteks sosial dan budaya yang mempengaruhinya.

### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo yang beralamat di Jalan Majapahit No. 5, Dusun Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, dengan kode pos 61215.

### 3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini yaitu pegawai di Kantor Kepegawaian Daerah Sidoarjo, terutama di Bagian Umum dan Bagian Keuangan yang terlibat dalam kegiatan pencatatan dan sistem pengendalian intern untuk mencapai kualitas laporan keuangan yang baik.

### 4. Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dapat mendeskripsikan secara sistematis informasi yang berhubungan dengan objek yang diteliti yaitu pencatatan kuantitatif dan sistem pengendalian intern yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 6. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengecek atau mencari tahu mengenai keabsahan data dengan berbagai teknik pengumpulan data yang sesuai.

### 7. Uji Analisis Data

Uji analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, observasi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Perencanaan Keuangan pada Badan Kepegawaian Daerah Sidoarjo

Sistem pengendalian internal pada BKD Sidoarjo bertujuan untuk menjaga keamanan dan akurasi laporan keuangan, meminimalkan risiko kecurangan atau penyalahgunaan keuangan, serta memastikan bahwa setiap kegiatan keuangan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. BKD Sidoarjo menggunakan sistem operasi yaitu SISKDA yang telah diterapkan dalam beberapa tahun belakangan.

Hasil wawancara bersama pegawai bagian keuangan di Kantor BKD Sidoarjo terkait siklus akuntansi, dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi pada BKD Sidoarjo sama seperti siklus akuntansi pada umumnya, dimulai dari jurnal hingga laporan keuangan. Untuk meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan dana, BKD menggunakan sistem informasi keuangan daerah (SISKDA) yang diinput oleh pengelola anggaran atau bendahara pengeluaran. Dana operasional didapatkan dari bendahara umum daerah Kabupaten Sidoarjo dan digunakan selama satu tahun. Penting untuk diketahui bahwa pengeluaran di bawah 50 juta menjadi wewenang bendahara pengeluaran BKD, sedangkan untuk pengeluaran di atas 100 juta menjadi wewenang bendahara umum daerah Kabupaten Sidoarjo.

Adapun proses pengeluaran dana harus melalui tahap verifikasi kebenaran oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPKom) dan Pejabat Penata Usaha Keuangan (PPK) sebelum disalurkan ke bendahara pengeluaran untuk diproses pembayarannya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pengeluaran dana berjalan dengan benar dan efektif. Proses pemeriksaan dan pembayaran biasanya dilakukan dalam waktu 2 hari.

Badan Kepegawaian Daerah melakukan pelaporan keuangan tiap bulan dan tahunan. Laporan bulanan terdiri dari laporan fungsional dan laporan administrasi, sedangkan laporan tahunan terdiri dari laporan neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan operasional, realisasi anggaran, dan catatan atas laporan keuangan. Semua laporan tersebut dibuat dengan bantuan sistem informasi keuangan daerah. Pelaporan tersebut sudah sesuai dengan dasar hukum yang berlaku yaitu Pemendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akruwal pada Pemerintah Daerah. Sistem pelaporan keuangan Badan Kepegawaian Daerah terdiri dari Pernyataan Tanggung Jawab Penggunaan Anggaran, Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Perencanaan keuangan yang baik sangat penting bagi Badan Keuangan Daerah (BKD) Sidoarjo karena dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas

Pengelolaan Keuangan Dengan melakukan perencanaan keuangan yang matang, BKD Sidoarjo dapat mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien dan efektif. Hal ini dapat mengurangi pemborosan anggaran dan meningkatkan penggunaan dana yang lebih optimal untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

2. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Perencanaan keuangan yang baik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Hal ini akan memudahkan BKD Sidoarjo dalam menjelaskan dan memberikan pertanggungjawaban atas penggunaan dana publik kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Mengurangi Risiko Keuangan

Dengan melakukan perencanaan keuangan yang matang, BKD Sidoarjo dapat mengidentifikasi risiko keuangan yang mungkin terjadi dan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi atau menghilangkan risiko tersebut. Hal ini akan membantu BKD Sidoarjo dalam mengelola risiko keuangan secara efektif.

4. Memperkuat Kepercayaan Masyarakat

Perencanaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BKD Sidoarjo dalam pengelolaan keuangan. Hal ini dapat memperkuat citra dan reputasi BKD Sidoarjo serta memudahkan BKD Sidoarjo dalam mendapatkan dukungan dari masyarakat dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik.

5. Memudahkan Pengambilan Keputusan

Perencanaan keuangan yang matang dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada BKD Sidoarjo dalam pengambilan keputusan. Hal ini akan membantu BKD Sidoarjo dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi dalam pengelolaan keuangan.

#### B. Sistem Pengendalian Internal pada Badan Kepegawaian Daerah Sidoarjo

Dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan selalu saja berkaitan dengan beberapa faktor yaitu kualitas dari SDM (Sumber Daya Manusia), penggunaan sistem informasi, pelaksanaan audit, dan masih banyak lagi. Hingga kini, penggunaan sistem informasi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan di Kantor BKD Sidoarjo dapat dibilang efektif dalam realisasi anggaran.

sistem pengendalian intern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena mempengaruhi efektivitas, akuntabilitas, pengelolaan, dan transparansi pengelolaan keuangan pada Badan Kepegawaian Daerah. Selain itu, sistem pengendalian internal digunakan sebagai penelaahan kinerja karyawan untuk memastikan mereka bekerja sesuai dengan hukum yang berlaku. Adapun efektivitas pelaksanaan anggaran Badan

Kepegawaian Daerah telah mencapai 88,23% dari anggaran tahun 2022 setelah dilakukan penyesuaian dan pelaksanaan.

Terdapat beberapa hal yang menjadi penting dalam pengelolaan keuangan di lembaga tersebut, di antaranya adalah pengetahuan pegawai mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam pengelolaan keuangan serta pemilihan metode perencanaan akuntansi keuangan yang tepat [1]. Metode perencanaan akuntansi keuangan dapat membantu dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien, memberikan panduan dan pengawasan yang baik, serta memastikan kepatuhan terhadap aturan dan regulasi keuangan yang berlaku [2].

Selain itu, BKD Sidoarjo telah menerapkan sistem informasi keuangan daerah (SISKDA) dalam pengelolaan keuangannya. SISKDA bertujuan untuk memudahkan proses pengelolaan anggaran, pemantauan realisasi anggaran, serta pelaporan keuangan. Dengan adanya SISKDA, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan daerah, sehingga dapat mengoptimalkan pemanfaatan anggaran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan [3] bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang diukur dengan kriteria kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintahan, kualitas informasi, dan keterbacaan laporan keuangan masih perlu ditingkatkan. Meskipun demikian, sebagian besar sampel penelitian telah memenuhi kriteria kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintahan.

### **C. Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan dengan adanya Perencanaan Akuntansi dan Adanya Sistem Pengendalian Internal**

Perencanaan akuntansi dan sistem pengendalian internal merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di lembaga pemerintah seperti BKD Sidoarjo [4]. Dengan adanya perencanaan akuntansi yang tepat dan sistem pengendalian internal yang efektif, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas, akuntabilitas, manajemen, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan pada akhirnya meningkatkan kualitas laporan keuangan. Selain itu, penggunaan sistem informasi juga sangat penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan [5]. Hal ini dapat dilihat dari efektivitas realisasi anggaran Badan Kepegawaian Daerah pada tahun 2022 yang mencapai 88,23% dari anggaran setelah perubahan dan realisasi anggaran. Dengan adanya sistem informasi yang baik, lembaga dapat memantau realisasi anggaran secara lebih efektif dan memperbaiki kekurangan dalam pengelolaan keuangan.

Peningkatan kualitas laporan keuangan di lembaga pemerintah seperti BKD Sidoarjo dapat dilakukan melalui beberapa faktor, antara lain:

1. Perencanaan Akuntansi Keuangan

Pemilihan metode yang tepat dalam perencanaan akuntansi keuangan dapat membantu dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien, serta memberikan panduan dan pengawasan yang baik terhadap penggunaan anggaran. Metode perencanaan akuntansi keuangan juga dapat membantu dalam memperoleh informasi keuangan yang akurat dan *up-to-date*, sehingga memudahkan pengambilan keputusan yang tepat terkait pengelolaan keuangan.

2. Sistem Informasi Keuangan Daerah (SISKDA)

Sistem informasi ini digunakan untuk memudahkan proses pengelolaan anggaran, pemantauan realisasi anggaran, serta pelaporan keuangan. Dengan adanya SISKDA, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan daerah, sehingga dapat mengoptimalkan pemanfaatan anggaran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Sistem Pengendalian Intern

Sistem ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan karena mempengaruhi efektivitas, akuntabilitas, manajemen, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan Badan Kepegawaian Daerah. Sistem pengendalian internal digunakan sebagai review atas kinerja pegawai dan memastikan bahwa mereka bekerja sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Dalam hal ini, Kantor BKD Sidoarjo telah menerapkan sistem informasi keuangan daerah (SISKDA) dan sistem pengendalian intern yang baik, yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan. Sebagai hasilnya, lembaga tersebut telah mencapai efektivitas realisasi anggaran yang cukup tinggi. Oleh karena itu, penting bagi lembaga lain untuk mengikuti contoh ini dan menerapkan sistem pengendalian intern dan sistem informasi yang baik dalam pengelolaan keuangannya, guna meningkatkan kualitas laporan keuangannya dan efektivitas pengelolaan anggaran.

## **VI. SIMPULAN**

Simpulan penelitian merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian karena di sinilah kesimpulan utama diambil dan diungkapkan. Pada bagian ini, peneliti akan merangkum temuan-temuan utama dari penelitian, antara lain:

1. Perencanaan keuangan yang dilakukan Badan Kepegawaian Daerah Sidoarjo dengan menggunakan bantuan sistem informasi keuangan daerah SISKDA. BKD Sidoarjo membuat dokumen pelaksana anggaran yang kemudian diajukan ke bagian pengelola dan dipimpin oleh Sekreatiat.
2. BKD Sidoarjo melakukan pelaporan keuangan tiap bulan dan tahunan. Laporan bulanan terdiri dari laporan fungsional dan laporan administrasi, sedangkan laporan tahunan terdiri dari laporan neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan operasional, realisasi anggaran, dan catatan atas laporan keuangan. Semua laporan tersebut dibuat dengan bantuan sistem informasi keuangan daerah.
3. BKD Sidoarjo meningkatkan kualitas laporan dengan cara memperbaiki sumber daya manusia (SDM), pemilihan sistem informasi yang tepat dan pelaksanaan audit. Sistem pengendalian intern digunakan sebagai review atas kinerja pegawai dan memastikan bahwa mereka bekerja sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya penelitian ini penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, khususnya Prodi Akuntansi. Serta juga tak luput dari ingatan atas dukungan dari orang tua, keluarga, sahabat dan rekan yang telah membantu hingga terselesaikannya penelitian ini.

### REFERENSI

- [1] Bahri, S. (2021). Penerapan Zachman Framework Dalam Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 55– 66.
- [2] Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu PKK Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- [3] Sanda, E. L. T. A. D. (2019). ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TANA TORAJA.
- [4] Andriyan, Yoga,. (2019). Pengelolaan Keuangan Daerah di Pemerintah Kabupaten Magelang Tahun 2019. *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK)*, 3(1).
- [5] Irawati, I., Salju, S., & Hapid, H. (2019). Pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen terhadap kualitas laporan keuangan pada pt. Telkom kota palopo. *Jurnal Manajemen Stie Muhammadiyah Palopo*, 3(2).
- [6] Rahmany, Sri., & Fatimah. (2020). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BENGKALIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bengkalis). *Jurnal Akuntansi Syariah (JAS)*, 4(1)
- [7] Indrayani, K. D., & Widiastuti, H.(2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Laporan Keaunagan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Desa Kabupaten Klaten). *Jurnal Umy Rviu Akauntansi dan Bisnis Indonesia*, 4(1)
- [8] Mokoginta, Novtania, Lambey Linda, & Pontoh Winston. (2017). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2).
- [9] Rizal Fahmi Awaludin, Saeful Bahri., & Muhamad Muslih. (2021). Penerapan Zachman Framwork Dalam Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1).
- [10] Fitriana, A. N. R. A., Widarno, B., & Harimurti, F. (2019). PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAERAH (Studi pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(4).
- [11] Rivan, Arif., Ridwan Maksun, Irfan. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Public (Public Administration Jurnal)*.
- [12] Tangkelayuk, Erin Lebang., Afian, D. S. S,. (2021). ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAJ DAERAH KABUPATEN TANA TORAJA. *Jurnal Ekonomi Paradigma*.
- [13] Parstiwi, J. P. N., & Mimba, H. S. P. N. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual pada Kualiatas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(2).
- [14] Fitriyana, S. Akun. (2018). ANALISIS PROSEDUR AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DALAM PENYUSUNAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN MENURUT PRESPEKTIF SYARI'AH PADA PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS (Studi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bengkalis). *Jurnal Akuntansi Syariah*.

- [15] Swastika, I. B. P. J., & Widhiyani, N. L. S.(2020). Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah, *God Governance* dan Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Jembrana. *Jurnal Akuntansi*, 30(11).

***Conflict of Interest Statement:***

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*